

**PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH (ZIS)
MELALUI ENAM PILAR PROGRAM DI LAZISMU PIMPINAN
WILAYAH MUHAMMADIYAH (PWM) KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2021**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

Alfina Putri Setyaningrum

NIM 18102040050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNANKALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing :

Dr. Andy Dermawan, M.Ag.

NIP 19700908 200003 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-387/Un.02/DD/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQAH (ZIS) MELALUI ENAM PILAR PROGRAM DI LAZISMU PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH (PWM) KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFINA PUTRI SETYANINGRUM
Nomor Induk Mahasiswa : 18102040050
Telah diujikan pada : Rabu, 12 Februari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. Andy Dermawan, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 67b7d9c4c7029



Penguji I

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 67a001361026d



Penguji II

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 67ce299653d1c



Yogyakarta, 12 Februari 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S.

SIGNED

Valid ID: 67d38913a1d08



KEMENTERIAN AGAMA
JNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Alfina Putri Setyaningrum

NIM : 18102040050

Judul Skripsi : Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) Melalui 6 Pilar Program Di Lazizmu PWM Kota Yogyakarta Tahun 2021

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah (MD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 27 Januari 2025

Pembimbing,


Dr. H. Andy Dermawan, M.A.
NIP. 19700908 200003 1 001

Mengetahui:

Ketua Prodi,


Munif Solihan, S.Sos. I, M.P.A.
NIP. 19851209 201903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfina Putri Setyaningrum
NIM : 18102040050
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS) Melalui 6 Pilar Program Di Lazizmu PWM Kota Yogyakarta Tahun 2021** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 27 Januari 2025
Yang menyatakan,



Alfina Putri Setyaningrum
NIM. 18102040050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT Yang Maha Kuasa

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Program Studi Manajemen Dakwah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَلَنَبْلُونَكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ
وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ
وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ﴿الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ
مُّصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ﴾

“Tidak ada satu pun perjuangan yang tidak melelahkan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan: Sungguh kita semua ini milik Allah dan sungguh kepada-Nya lah kita kembali.” (Al-Baqarah: 155-156)¹



¹ Al-Qur'an, 2: 155-156. Terjemah Kementerian Agama Republik Indonesia, Badan Penelitian, Pengembangan, Pendidikan, dan Pelatihan, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihhan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Shadaqah melalui Enam Pilar Program di Lazismu PWM Kota Yogyakarta Tahun 2021” ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan yang dicapai tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Munif Solihan., S.Sos.I, M.P.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah.
4. Dra. Siti Fatimah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) saya telah memberikan motivasi, bimbingan, saran, dan dukungan kepada peneliti.
5. Dr. Andy Dermawan, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran, dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh Dosen Program Studi dan semua staff di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Marzuki, Bapak Ade Khrisna, Bapak M. Rizal Firdaus selaku Narasumber yang telah membantu dan mempermudah dalam perizinan dan pengambilan data penelitian tugas akhir.
8. Terutama dan teristimewa kepada kakek Suhari dan nenek Ponirah yang telah merawat, mendidik, dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang sejak kecil. Dan segala pengorbanan, doa, dan dukungan baik secara moral maupun materi yang telah diberikan selama ini.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Taufik Qumarudin dan Ibu Surati yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan memberikan motivasi tiada henti kepada peneliti.
10. Kakak saya, Taufan Zun Nugroho dan adik saya Fani Putri Sekarningrum dan seluruh keluarga yang telah menyemangati peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat saya Okta, Desy, Sabila, Nisa, Asri dan rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan pekerjaan skripsi ini.
12. Teman-teman DPS Pak Andy yang telah bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah mendukung proses penulisan skripsi dan penyusunan proposal, penelitian hingga penyusunan hasil akhir.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya untuk para peneliti, mudah-mudahan Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta keselamatan baik di dunia maupun di akhirat nanti, Aamiin ya Rabbal'alamiiin.

Yogyakarta, 27 Januari 2025
Peneliti,



Alfina Putri Setyaningrum
NIM 18102040050



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) melalui Enam Pilar Program di Lazismu PWM Kota Yogyakarta Tahun 2021. Hal yang menjadi fokus perhatian adalah melibatkan langkah-langkah integratif dalam mengelola dana ZIS melalui implementasi enam pilar program, mulai dari proses pengumpulan, pendistribusian, hingga pelaporan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) di Lazismu PWM Kota Yogyakarta tahun 2021 dengan fokus pada implementasi enam pilar program. Pengelolaan dana ZIS melibatkan proses yang kompleks dan terstruktur mulai dari pengumpulan hingga pendistribusian yang dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dan transparansi. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah digital fundraising yang menjadi solusi efektif dalam meningkatkan pengumpulan dana, khususnya selama pandemi Covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan dana yang terstruktur memungkinkan Lazismu untuk memetakan dana secara jelas sesuai kategori zakat dan infaq juga mengalokasikannya berdasarkan enam pilar program yang dirancang untuk memberdayakan masyarakat secara menyeluruh. Pencatatan dan pelaporan dilakukan secara sistematis melalui aplikasi ZISKA yang meningkatkan akuntabilitas dan transparansi lembaga. Namun, tantangan seperti meningkatnya permintaan bantuan memerlukan perhatian khusus. Lazismu perlu menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi yang sistematis untuk memastikan efisiensi dan kualitas pelaksanaan program.

Kata Kunci: ZIS, Lazismu, Tranparansi, Fundraising.



ABSTRACT

This research is titled Management of Zakat, Infaq, and Shadaqah Funds through Six Pillar Programs at Lazismu PWM Yogyakarta City in 2021. The main focus is on implementing integrative steps in managing ZIS (Zakat, Infaq, and Shadaqah) funds through the six-pillar programs, covering the processes of collection, distribution, and reporting.

This study aims to analyze the management of ZIS funds at Lazismu PWM Yogyakarta City in 2021, focusing on the implementation of the six-pillar programs. ZIS fund management involves a complex and structured process, starting from collection to distribution, conducted by applying sharia principles and ensuring transparency. One of the innovations introduced is digital fundraising, which has proven to be an effective solution for increasing fund collection, particularly during the COVID-19 pandemic.

The results indicate that the structured fund management system enables Lazismu to clearly categorize funds into zakat and infaq and allocate them based on the six-pillar programs designed to comprehensively empower communities. Systematic recording and reporting are carried out through the ZISKA application, which enhances the organization's accountability and transparency. However, challenges such as increasing demands for assistance require special attention. Lazismu needs to implement systematic monitoring and evaluation mechanisms to ensure the efficiency and quality of program implementation.

Keywords: ZIS, Lazismu, Transparency, Fundraising.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tinjauan Pustaka.....	6
D. Kerangka Teori.....	9
E. Metode Penelitian	17
F. Sistematika Pembahasan	24
BAB II	26
GAMBARAN UMUM LEMBAGA.....	26
A. Latar Belakang Berdirinya Lazismu PWM Kota Yogyakarta	26
B. Visi, Misi, dan Prinsip	33
C. Tujuan.....	35
D. Kebijakan Mutu.....	36
E. Kebijakan Strategis	37
F. Program Kerja.....	38
G. Struktur Organisasi.....	39
H. Susunan Pengelola Lazismu PWM Kota Yogyakarta.....	39
I. Kelembagaan.....	46
J. Makna Logo	49

K.	Tagline	50
L.	Budaya Kerja	51
BAB III	53
PEMBAHASAN	53
A.	Perencanaan.....	60
B.	Pencatatan	80
C.	Pelaporan.....	89
D.	Pengendalian	94
BAB IV	97
PENUTUP	97
A.	Kesimpulan.....	97
B.	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Susunan Pengelola Lazismu PWM Kota Yogyakarta39



DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 3.1 Ukuran Program</u>	70
<u>Gambar 3.2 IKAL Anggaran</u>	83
<u>Gambar 1.3 Sumber Dana Lazismu PWM Kota Yogyakarta.....</u>	86
<u>Gambar 3.4 IKAL Anggaran – Jumlah Pendistribusian.....</u>	88
<u>Gambar 3.5 IKAL Penerima Manfaat.....</u>	91





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam sangat berpengaruh pada jumlah pengumpulan zakat, infaq, dan shadaqah. Secara langsung hal tersebut berkorelasi pada penurunan angka kemiskinan yang ada di Indonesia. Zakat merupakan kewajiban yang harus dikeluarkan bagi umat Islam yang mampu sesuai dengan syariat islam. Namun ada beberapa golongan orang yang memang tidak diwajibkan zakat karena ketidakmampuan dalam segi ekonomi. Sebutan untuk orang yang membayar zakat adalah *muzakki*.²

Mengingat zakat begitu penting dan merupakan satu kewajiban bagi umat islam maka untuk menyempurnakan syariat Islam, pemerintah memberikan perhatian dengan membentuk UU Pengelolaan Zakat (UUPZ) nomor 38 Tahun 1999. Undang-undang ini merupakan bentuk kepedulian pemerintah dalam menangani kiprahnya lembaga amil zakat di Indonesia dalam mengentaskan kemiskinan. Hal ini juga yang mendorong berdirinya lembaga-lembaga amil zakat baru di Indonesia. Sehingga pada tahun 2011 pemerintah mengeluarkan Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan dan pelaporan zakat. Undang-undang tersebut dibuat dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna pengelolaan dana zakat.

² Abdul Raqib, "Mengenal Muzakki, Sebutan Orang yang Membayar Zakat". <https://yatimmandiri.org/blog/berbagi/muzakki-orang-yang-membayar-zakat/> (diakses pada 21 Agustus 2021, pukul 09.56 WIB).

Pada kenyataannya, pengelolaan zakat di Indonesia belum membuat hasil yang maksimal. Mulai dari penghimpunan yang masih rendah hingga sistem penyaluran zakat yang kurang efektif. Faktor-faktor yang menyebabkan masih rendahnya penghimpunan zakat di Indonesia diantaranya karena masyarakat belum sepenuhnya percaya terhadap lembaga amil zakat, rendahnya kesadaran warga muslim akan kewajiban berzakat, rendahnya efektifitas program pendayagunaan zakat. Terlebih lagi pada tahun 2021 Indonesia terkena dampak negatif pandemi covid-19 yang berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat, karena menuntut masyarakat untuk mengurangi aktivitas bekerja di luar rumah. Hal tersebut ditujukan untuk mencegah penyebaran virus covid-19.

Keberhasilan zakat tergantung pada pengelompokan dan pemanfaatannya. Pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah ini dimaksudkan agar dapat mendatangkan hasil bagi penerimanya. Sebaliknya jika pengelolaannya tidak tepat dan kurang efektif, maka tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Lembaga amil zakat mempunyai tugas untuk mengefektifkan pengelolaan dana sesuai dengan tujuan pemanfaatannya.

Agama Islam menganjurkan untuk mengeluarkan sebagian hartanya guna membersihkan atau mensucikan diri seseorang dari hartanya. Karena pada dasarnya setiap harta yang dimiliki seseorang terdapat hak orang lain di dalamnya. Zakat, Infaq, dan Shadaqah adalah suatu bentuk ibadah untuk mencari keridhaan Allah SWT dengan mengeluarkan sebagian hartanya untuk orang yang membutuhkan.

Zakat, infaq, dan shadaqah merupakan sumber dana yang potensial dan mampu dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan memberikan zakat kepada para mustahik atau orang-orang yang berhak menerima zakat secara konsumtif maupun produktif. Hal yang membedakan dari ketiganya adalah dari hukum yang mengikatnya. Zakat berhukum wajib sedangkan infak bisa berhukum wajib, sunnah hingga haram. Shadaqah hukumnya ada yang Sunnah dan ada yang wajib. Dari aspek bentuknya Shadaqah lebih bersifat umum, bisa berbentuk material maupun nonmaterial. Sedangkan infak berbentuk harta dan zakat berbentuk harta yang tertentu.³

Zakat dari istilah (fiqh) berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT dan disalurkan kepada mereka yang membutuhkan.⁴

Seperti firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 43 yang berbunyi:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَأْتُوا الزَّكُوَةَ وَارْكَعُوا مَعَالِرَ كِعِينَ

“Dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah bersama dengan orang-orang yang ruku”

Menurut Sudirman Abbas dalam bukunya yang berjudul Zakat Ketentuan dan Pengelolaannya, zakat merupakan sarana atau pengikat yang kuat dalam membina hubungan manusia dengan Allah dan hubungan antar sesama manusia. Zakat merupakan Rukun Islam yang keempat dan

³ Wawan Shofwan Shalahuddin. *Risalah Zakat Infak dan Shadaqah*. (Bandung : Tafakur, 2011). hlm. 36.

⁴ *Ibid*, hlm. 58.

kedudukannya ditempatkan pada bagian kewajiban agama dengan keutamaan dan manfaat sosial.⁵

Pada dasarnya, pengelolaan zakat tidak lepas dari peran institusi publik. Institusi publik disini tidak lain adalah perwujudan dari partisipasi publik dalam pengelolaan dan pengembangan zakat. Partisipasi publik semakin terasa dengan munculnya gagasan untuk mendirikan sebuah lembaga amil zakat yang berdiri independen, yaitu organisasi pengelola zakat yang berada di luar struktur kemasjidan dan bukan lembaga turunan pemerintah.⁶

Semakin banyaknya lembaga-lembaga pengelola zakat, perlu adanya ikatan untuk mengkoordinasikan dan menggabungkan lembaga-lembaga pengelola zakat, menciptakan gerakan khususnya dalam bidang pengelolaan dana zakat. Di samping itu juga diperlukan untuk menghindari tumpang tindihnya program agar dapat memaksimalkan pemberdayaan dan pemanfaatan dana zakat tercapai secara optimal.

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) adalah lembaga pengelolaan zakat bersifat modern yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan, dan instansi lainnya. Berdirinya LAZISMU dipercaya mampu menghantarkan zakat menjadi bagian dari

⁵ Sudirman Abbas, *Zakat Ketentuan dan Pengelolaannya*, (Bogor: CV. Anugrah Berkah Sentosa, 2017), hlm. 24.

⁶ Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, *Pengelolaan Zakat yang Efektif: Konsep dan Praktik di Berbagai Negara*, (Jakarta : 2016), hlm. 158.

penyelesaian masalah sosial masyarakat yang terus berkembang dengan pengelolaan zakat modern yang diterapkannya dan program-program pentasyarufan yang mampu menjawab tantangan permasalahan sosial masyarakat yang semakin berkembang.⁷

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS) Melalui Enam Pilar Program di Lazismu Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Kota Yogyakarta Tahun 2021*”. Dengan menganalisis sistem pengelolaan dana zakat infaq dan shadaqah di sana, sehingga diperlukan data dan informasi mengenai hal tersebut untuk memahami sejauh mana program tersebut memberikan manfaat kepada masyarakat. Dengan hal ini pembahasan pengelolaan dana zakat sangat penting bagi keberhasilan lembaga dalam mengembangkan figurnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengelolaan dana ZIS yang diterapkan Lazismu PWM Kota Yogyakarta melalui enam pilar program LAZISMU?

A. Manfaat dan Tujuan Penelitian

1. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Secara teoritis

⁷ <https://lazismu.org/view/tentang-kami> diakses pada hari Rabu 19 Oktober 2021, pada pukul 18.55 WIB.

Hasil studi diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan keilmuan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya prodi Manajemen Dakwah dalam hal pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah.

b. Secara praktis

Penelitian tentang pengelolaan dana di Lazismu PWM Kota Yogyakarta diharapkan dapat menjadikan bahan perbandingan dan pertimbangan dalam pengelolaan dana zakat bagi lembaga pengelola dan pengumpulan zakat.

2. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan pengelolaan dana di Lazismu PWM Kota Yogyakarta.

C. Tinjauan Pustaka

Peneliti mengkaji dari berbagai literatur seperti buku, skripsi atau karya ilmiah terdahulu sebagai bahan perbandingan, sehingga akan didapatkan keterkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini. Adapun yang peneliti maksud tentang skripsi atau karya ilmiah yang berkaitan dengan pengelolaan dana diantaranya adalah :

Skripsi Muthmainnah Mansyur dari Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Parepare yang dilakukan pada tahun 2018 dengan judul "Sistem Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah Kota

Parepare (Analisis Manajemen Syari'ah)”. Pembahasan dalam skripsi ini tentang bagaimana sistem penghimpunan dan pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh Lazismu Kota Parepare.⁸ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penghimpunan dan pendistribusian dana zakat di Lazismu Kota Parepare dilakukan dengan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Semua tahap telah terlaksana dengan baik, namun pada tahap pengorganisasian belum ada job deskripsi yang terperinci di setiap divisinya.

Skripsi Indria Andriani dari Politeknik Negeri Banjarmasin, Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2017 dengan judul “Manajemen Pengelolaan Dana Zakat dan Infaq/Shadaqah pada Lazismu Kota Banjarbaru” membahas tentang bagaimana manajemen pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah yang dilakukan oleh Lazismu Kota Banjarbaru.⁹ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah Lazismu Kota Banjarbaru dilaksanakan melalui program-program dari lazismu. Namun kurangnya sosialisasi promosi yang dilakukan Lazismu Kota Banjarbaru sehingga masih banyak muzaki atau pemberi zakat yang belum mengetahui lembaga tersebut.

⁸ Muthmainnah Mansyur, Skripsi : *Sistem Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah Kota Parepare (Analisis Manajemen Syari'ah)*, (Parepare : IAIN Parepare, 2018)

⁹ Indria Andriani, Skripsi : *Manajemen Pengelolaan Dana Zakat dan Infaq/Shadaqah pada Lazismu Kota Banjarbaru*, (Banjarmasin: Politeknik Negeri Banjarmasin, 2017)

Skripsi Bagus Guntur Prabukti mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Program Studi Ekonomi Syari'ah. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 dengan judul “Optimalisasi Lazismu dalam Pendistribusian Zakat untuk Muallaf (Studi Kasus : Lazismu Kota Yogyakarta)” membahas tentang bagaimana bentuk program penyaluran zakat melalui santunan pada muallaf dan dampak dari kegiatan tersebut.¹⁰ Meskipun objek yang diteliti hampir serupa yakni tentang pendistribusian dana zakat dan dengan subjek yang sama. Bagus Guntur Prabukti meneliti pendistribusian zakat untuk muallaf saja, sedangkan dalam penelitian ini peneliti meneliti tentang pengelolaan dana zakat melalui 6 (enam) pilar program pentasyarufannya.

Skripsi Sadriani Mahasiswi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Manajemen Dakwah yang dilakukan pada tahun 2018 dengan judul “Aspek-aspek Dakwah dalam Pengelolaan Zakat di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Makassar” yang membahas tentang bagaimana aspek-aspek dakwah dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Makassar.¹¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian Sadriani adalah mengenai pengelolaan zakatnya. Perbedaannya adalah peneliti Sadriani berfokus pada aspek-aspek dakwah dalam pengelolaan zakat, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengelolaan dana zakat melalui 6 (enam) pilar program Lazismu.

¹⁰ Bagus Guntur Prabukti, skripsi : *Optimalisasi Lazismu dalam Pendistribusian Zakat untuk Muallaf (Studi Kasus : Lazismu Kota Yogyakarta)*, (Yogyakarta : UMY, 2018)

¹¹ Sadriani, Skripsi : *Aspek-aspek Dakwah dalam Pengelolaan Zakat di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Makassar*, (Makassar : UIN Alauddin, 2018)

Skripsi dari Reza Hanafi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya. Dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 berjudul “Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto). Pada penelitian Reza Hanafi ini membahas tentang sejauh mana pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Mojokerto.¹² Hasil dari penelitian menunjukkan secara keseluruhan mustahik merasakan dampak yang positif dengan adanya penyaluran dana ZIS oleh BAZNAS dan pengelolaanya sudah berjalan dengan baik.

Perbedaan skripsi peneliti dengan skripsi Reza Hanafi ada pada subjeknya yakni Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto. Sementara objek yang diteliti hampir serupa yaitu membahas tentang pengelolaan dana zakat. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana pengelolaan dana zakat di Lazismu PWM Kota Yogyakarta melalui enam pilar programnya.

D. Kerangka Teori

1. Pengertian Pengelolaan Dana

Pengelolaan adalah suatu aktivitas pemanfaatan serta pengolahan yang akan digunakan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹³

Tujuan mengelola dana zakat yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan zakat dan meningkatkan fungsi peranan pengurus

¹² Reza Hanafi, skripsi *Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto)*, (Malang : Univ. Brawijaya, 2018)

¹³ Atmosudirjo, Prajudi., *Administrasi dan Manajemen Umum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982), hlm. 282.

keagamaan dalam upaya mewujudkan keadilan sosial. Definisi pengelolaan dana tidak jauh dari fungsi manajemen yakni kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam mengumpulkan dan mengelola dana zakat.

Pengelolaan dana zakat bukanlah semata-mata dilakukan secara individual, dari muzaki diserahkan kepada mustahik. Ini melibatkan penentuan penerima manfaat yang memenuhi kriteria zakat, pengumpulan dana dari masyarakat, penyusunan rencana distribusi yang efektif, dan pelaporan transparan terkait penggunaan dana zakat tersebut. Pengelolaan dana zakat dilakukan oleh sebuah lembaga khusus yang menangani zakat yang disebut dengan lembaga amil zakat. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa zakat digunakan untuk membantu mereka yang membutuhkan sesuai dengan prinsip keadilan dan kepatuhan ajaran Islam.¹⁴

Kegiatan dari amil zakat sendiri antara lain menghimpun dana, penjagaan, hingga proses pendistribusiannya. Keberhasilan pengelolaan zakat dalam mewujudkan keadilan sosial adalah dengan membagikan zakat seadil-adilnya agar tidak jatuh pada orang-orang yang tidak berhak menerimanya. Penting untuk mencapai keseimbangan yang baik antara efisiensi administrative dan dampak sosial agar pengelolaan dana zakat

¹⁴ Yusuf Nasution, Ali.,Qomaruddin., *Mekanisme Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Bank Syariah sebagai Implementasi FUNgsi Sosial Bank (Studi Kasus di BPR Syariah Amanah Ummah)*, Jurnal Syarikah No. 1, Vol. 1, hlm. 52.

dapat dianggap berhasil. Seperti firman Allah SWT dala surat At-Taubah ayat 60 yang artinya :

“ Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, miskin, amil zakat, para mu’allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk membebaskan orang-orang yang berhutang untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan sebagai kewajiban dari Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Sistem pengelolaan zakat sangat dipengaruhi oleh kondisi daerah, khususnya budaya dan status hukum zakat di suatu negara. Faktor-faktor ini dapat memberikan warna dan karakteristik yang berbeda pada pengelolaan zakat. Pemahaman mendalam terhadap konteks local dan kerangka hukum suatu negara menjadi kunci untuk merancang sistem pengelolaan zakat yang berhasil dan relevan.¹⁵ Pengelolaan zakat tidak akan mencapai tujuannya tanpa adanya manajemen yang bagus dalam penghimpunan dan penyalurannya.

Menurut Kuswadi dalam bukunya yang berjudul *Meningkatkan Laba melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*, terdapat 4 (empat) tahapan pengelolaan dana¹⁶ yaitu :

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan salah satunya adalah merumuskan

¹⁵ Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, *Pengelolaan Zakat yang Efektif : Konsep dan Praktik di Berbagai Negara*, (Jakarta : 2016), hlm. 179.

¹⁶ Kuswadi., *Meningkatkan Laba melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005), hlm. 41.

sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta membuat anggaran keuangan.¹⁷ Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif. Perencanaan keuangan dibutuhkan untuk dapat menyusun kebutuhan dan pembiayaan dari berbagai program dan kegiatan.

b. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi secara sistematis.¹⁸ Pencatatan digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi pada periode tersebut. Langkah selanjutnya adalah menulis transaksi dalam jurnal kemudian diposting pada buku besar.

c. Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah memposting ke buku besar.¹⁹ Postingan dalam buku besar akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan dipindahkan ke ihktisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan.

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja actual dari setiap bagian organisasi.²⁰ Pengendalian dilakukan

¹⁷ Ibid.,

¹⁸ Ibid, hlm. 44.

¹⁹ Ibid, hlm. 47.

²⁰ Ibid, hlm. 46.

untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan dari pengendalian salah satunya adalah pemantauan terhadap realisasi anggaran.

2. Zakat, Infaq, dan Shadaqah

a. Pengertian

Zakat merupakan suatu kewajiban muslim yang harus ditunaikan dan bukan merupakan hak, sehingga tidak dapat memilih untuk membayar atau tidak. Zakat memiliki aturan yang jelas mengenai harta apa yang harus dizakatkan, batasan harta yang terkena zakat, dan cara perhitungannya, serta siapa yang boleh menerima harta zakat. Yang tersebut semua telah diatur oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Zakat adalah sesuatu yang sangat khusus karena memiliki persyaratan aturan baku baik untuk alokasi, sumber, besaran, maupun waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh syariah.²¹

Adapun pengertian Infaq yaitu pendistribusian sukarela yang dilakukan seseorang setiap memperoleh rezeki sebanyak yang dikehendakinya sendiri.²² Dalam kandungan Q.S. Al-Baqarah ayat 261 menerangkan tentang perumpamaan yang disebutkan oleh Allah bahwa keutamaan menginfakkan hartanya (bagi mereka yang mampu) di jalan

²¹ Nurhayati, Sri dan Wasilah,. *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 278.

²² Ali, Muhammad Daud., *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI Press, 1988) hlm. 23.

Allah maka akan dilipatgandakan pahala pada mereka yang ikhlas melaksanakannya.

Shadaqah²³ memiliki arti segala pemberian untuk mengharap pahala dari Allah SWT dan bersifat sunnah. Shadaqah memiliki dimensi yang lebih luas dari infaq karena memiliki 3 (tiga) pengertian utama, yakni :

- 1) Shadaqah merupakan pemberian kepada fakir miskin yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan
- 2) Shadaqah dapat berupa zakat karena dalam beberapa teks Al-Qur'an dan As-Sunnah tertulis dengan pahala shadaqah yang dimaksud adalah zakat.

Rasulullah SAW bersabda kepada Mu'adz bin Jabal RA, "Beritahukanlah kepada mereka (Ahli Kitab yang telah masuk Islam) bahwa Allah telah mewajibkan zakat atas mereka, yang diambil dari orang kaya di antara mereka, dan diberikan orang fakir di antara mereka." (HR. Bukhari Muslim)

Pada hadits tersebut kata "zakat" diungkapkan dengan lafal "Ash shadaqah"

- 3) Shadaqah adalah sesuatu yang ma'ruf (benar dalam pandangan syariah).
- b. Jenis-jenis Zakat
- 1) Zakat Fitrah

²³ Nurhayati, Sri dan Wasilah,. *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 278.

Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan pada saat bulan Ramadhan sampai dengan sebelum tanggal 1 Syawal. Zakat ini dapat berbentuk pangan atau makanan pokok.

2) Zakat Maal atau Zakat Harta

Zakat maal atau harta adalah zakat yang dikeluarkan apabila telah memenuhi syarat-syarat wajib zakat, yakni : beragama Islam, merdeka, mampu atau berkecukupan, dan waktunya telah memenuhi wajib zakat.

c. Manfaat Zakat, Infaq, dan Shadaqah²⁴

- 1) Memberikan sifat kedermawanan serta menghilangkan sifat pelit dan kikir kepada yang menunaikannya
- 2) Menguatkan persaudaraan serta menambah rasa cinta dan kasih sayang sesama muslim
- 3) Zakat merupakan salah satu upaya dalam mengatasi kemiskinan
- 4) Mengurangi angka pengangguran, sebab hasil zakat dapat digunakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru
- 5) Mensucikan jiwa dan hati dari rasa dendam, serta menghilangkan iri hati dan kebencian dari orang-orang miskin terhadap orang-orang kaya
- 6) Membantu menumbuhkan perekonomian umat
- 7) Mencegah datangnya kesulitan
- 8) Memelihara harta dari hal-hal yang tidak diinginkan

²⁴ El-Madani, *Fiqih Zakat Lengkap*, (Jakarta: DIVA Press, 2013) hlm. 17.

9) Mengharap keberkahan harta yang dimiliki

3. Lembaga Amil Zakat

Lembaga Amil Zakat adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan, sosial, dan kemaslahatan umat Islam dengan tugas membantu pengumpulan, penyaluran, dan pendayagunaan zakat.²⁵ Tugas utamanya melibatkan verifikasi penerima zakat, pengumpulan dana secara transparan, dan penyelenggaraan program distribusi zakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Lembaga amil zakat bertanggung jawab untuk memastikan bahwa zakat yang dikumpulkan disalurkan kepada yang berhak menerima dengan tepat dan efisien. Keberadaan lembaga amil zakat membantu menjaga integritas dan profesionalisme dalam pengelolaan zakat. Beberapa alasan yang menegaskan bahwa pengelolaan dana zakat harus dilakukan melalui lembaga amil zakat,²⁶ diantaranya adalah :

- a. Menjamin ketepatan pembayaran
- b. Menghilangkan rasa rikuh dan canggung yang mungkin dialami oleh mustahik ketika berinteraksi dengan muzaki
- c. Mengefektifkan dan mengefisiensikan pengalokasian dana zakat
- d. Antara agama dan negara, karena zakat juga termasuk urusan negara.

²⁵ Andri Sumitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) hlm. 422.

²⁶ Huda, Nurul dan Muhammad Heykal., *Lembaga Keuangan Islam (Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 305.

Lazismu wajib melaporkan pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang telah diaudit kepada BAZNAS secara berkala.²⁷

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari objek dan pendekatannya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial dengan mendalam, biasanya melalui analisis deskriptif dan interpretatif. Pendekatan kualitatif dimaksudkan sebagai bentuk proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²⁸ Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument penelitian. Oleh karena itu, peneliti diharapkan mampu berinteraksi dengan obyek yang dijadikan sasaran penelitian.²⁹

²⁷ Kementerian Agama Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, Tahun 2017, hlm. 29.

²⁸ Eko Murdiyanto,. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta : UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), hlm. 19.

²⁹ Salim & Syahrum., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citrapustaka Media, 2012), hlm. 113.

Penelitian kualitatif memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh seperti waktu penelitian, sumber data dan konsidi yang dikumpulkan, serta dengan cara bagaimana data itu diolah. Tahapan ini diperlukan karena penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek merupakan sumber data atau informan dalam penelitian yang dilakukan. Subjek dalam penelitian ini ialah pimpinan dan staff di Lazismu PWM Kota Yogyakarta.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian disini adalah fokus dari penelitian yakni pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah melalui 6 (enam) pilar program di Lazismu PWM Kota Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi :

a. Observasi/Pengamatan

Observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.³⁰ Observasi dilakukan untuk mengamati obyek penelitian seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah³¹.

Menurut Bungin dalam buku Penelitian Kualitatif oleh Eko Murdiyanto, mengemukakan bahwa observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi 3 (tiga) bentuk³² yaitu :

- 1) Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian informan.
- 2) Observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang dilakukan tanpa menggunakan panduan observasi. Pada observasi ini peneliti harus mampu mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu obyek.
- 3) Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan secara berkelompok terhadap beberapa objek sekaligus.

b. Wawancara

³⁰ Herdiansyah, Haris., *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 39.

³¹ Salim & Syahrum., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citrapustaka Media, 2012), hlm. 114.

³² Eko Murdiyanto., *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta : UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), hlm. 54.

Wawancara akan dilakukan dengan cara berdialog bersama 3 (tiga) badan dari Lazismu PWM Kota Yogyakarta yaitu Manajer Regional, staf fundraising, dan staf program/penyaluran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian untuk memberikan informasi bagi proses penelitian.³³ Teknik dokumentasi tersebut diantaranya adalah berupa catatan kecil yang terdapat dalam suatu organisasi, majalah atau media masa yang berhubungan dengan masalah penelitian, foto dan rekaman melalui telepon seluler.

Dokumen-dokumen yang dibutuhkan antara lain adalah : data penghimpunan dana ZIS dari tahun 2019 s/d 2021 serta besaran dana penyaluran yang dikeluarkan oleh LAZISMU Kota Yogyakarta tahun 2021, dan dokumen terkait berjalannya program-program dalam LAZISMU Kota Yogyakarta tahun 2021.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena dari analisis ini kita akan memperoleh temuan baik temuan *substantive* maupun temuan formal. Analisis data adalah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus

³³ Eko Murdiyanto,. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta : UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), hlm. 64.

masalah yang ingin dijawab. Namun sebelum data dianalisis perlu dipastikan bahwa data yang terkumpul valid atau benar.³⁴

Oleh karena itu peneliti harus benar-benar mempersiapkan data tersebut agar dapat dianalisis, dipahami, disajikan, dan diinterpretasikan. Informasi yang dikumpulkan ini harus diatur dan ditafsirkan dengan benar untuk mengekstraksi temuan kunci untuk pekerjaan penelitian.³⁵

Ada beberapa langkah untuk menganalisis data,³⁶ antara lain :

- a. Mengorganisasi data ke dalam beberapa bentuk seperti *basic* data, kalimat atau kata-kata individual.
- b. Membaca dengan teliti data untuk beberapa kali untuk mendapatkan gambaran lengkap atau gambaran umum dari apa yang dikandungnya secara keseluruhan. Selama proses tersebut, peneliti harus menuliskan catatan pendek atau ringkasan poin-poin penting yang menyarankan kategori atau interpretasi yang memungkinkan.
- c. Identifikasi kategori umum atau tema dan mengklasifikasikan kesesuaianya. Ini akan membantu peneliti untuk melihat pola atau makna data yang diperoleh.
- d. Mengintegrasikan dan meringkas data untuk audiens. Langkah ini juga dapat mencakup hipotesis yang menyatakan hubungan di antara kategori-

³⁴ *Ibid.*, hlm.67

³⁵ Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil K., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 126.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 128-129.

kategori yang ditentukan oleh peneliti. Ringkasan data dapat berupa tabel, gambar, atau diagram matriks.

5. Uji Keabsahan Data

Data yang didapat dalam penelitian dapat bersifat tidak realistik, subjektif, dan belum teruji kebenarannya. Penting untuk menggunakan metode yang sesuai dengan jenis data dan tujuan penelitian. Kombinasi beberapa metode uji keabsahan data dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kualitas data. Untuk menjamin keabsahan datanya maka perlu dilakukan pengumpulan data. Metode yang peneliti gunakan untuk menguji keabsahan data yaitu dengan pendekatan triangulasi.

Norman K. Denzin mendefinisikan dalam bukunya yang berjudul *Handbook of Qualitative Research* edisi Bahasa Indonesia, triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurut Denzin, triangulasi adalah penggunaan beberapa metode, pemikiran, pemerhatian, dan penelitian tindakan untuk memverifikasi atau mendalamkan pemahaman yang muncul dari penelitian tunggal. Dengan menggabungkan berbagai pendekatan dan perspektif, penelitian dapat lebih kaya, kontekstual, dan memberikan pemahaman yang baik terhadap fenomena yang diteliti.³⁷ Denzin menyajikan beberapa bentuk triangulasi yang dapat diterapkan dalam penelitian ini :³⁸

³⁷ Norman K. Denzin, & Yvonna S. Lincoln (eds.), *Handbook of Qualitative Research* edisi Bahasa Indonesia, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2009), hlm. 498.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 499.

1. Triangulasi Data

Menggunakan berbagai jenis data atau sumber informasi untuk menguji dan menginformasi temuan. Misalnya peneliti melakukan pengamatan untuk memperoleh kebenaran data di Lazismu PWM Kota Yogyakarta tentang pengelolaan dana zakat dalam kesehariannya.

2. Triagulasi Peneliti

Triangulasi antar peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Seseorang yang menjadi partner dalam menggali data harus telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak merugikan peneliti.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada pada Lazismu PWM Kota Yogyakarta terkait pengelolaan dana zakat.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan sebuah penerapan beberapa kerangka teoritis yang berbeda dalam penelitian. Data yang diperoleh dibandingkan

dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti dari kesimpulan yang dihasilkan.

5. Triangulasi Waktu

Melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memahami perubahan atau perkembangan dalam fenomena yang diamati.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat untuk mempermudah dalam memahami kerangka serta gambaran secara menyeluruh dari penelitian. Dengan mengikuti sistematika yang baik, penyajian informasi dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan mudah dipahami oleh pembaca. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bab *pertama*, Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, berisi tentang gambaran umum Lazismu PWM Kota Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi lembaga, struktur organisasi, dan data-data yang berkaitan dengan zakat, infaq, shadaqah dan pengelolaannya.

Bab *ketiga*, peneliti mencoba menyajikan data mengenai proses pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah di Lazismu PWM Kota Yogyakarta tahun 2021.

Bab *keempat* adalah penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Serta pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB IV

PENUTUP

Peneliti menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dan saran untuk pengembangan lebih lanjut dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah di Lazismu.

A. Kesimpulan

Pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah di Lazismu PWM Kota Yogyakarta pada tahun 2021 telah berjalan dengan baik. Dengan adanya proses yang kompleks dan terstruktur yang dilakukan oleh Lazismu dari pengumpulan hingga pendistribusian. Meskipun demikian, aspek monitoring dan evaluasi masih perlu dimaksimalkan untuk mencapai efektivitas yang lebih optimal. Dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah dan transparansi, Lazismu berupaya memberikan manfaat maksimal bagi mustahik. Pengumpulan dana dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk digital fundraising yang menjadi semakin penting terutama dalam konteks pandemi. Metode *digital* ini tetap relevan hingga tahun 2024, mengingat masyarakat semakin bergantung pada teknologi dalam berbagai aspek, termasuk filantropi yang terus berkembang secara pesat.

Dengan adanya sistem pengelolaan dana yang terstruktur, Lazismu berhasil memetakan dana yang terkumpul ke dalam kategori zakat dan infaq dengan peruntukan yang jelas. Program-program yang dijalankan pada enam pilar dirancang untuk memberdayakan masyarakat secara menyeluruh. Pencatatan dan pelaporan yang sistematis menggunakan aplikasi ZISKA

meningkatkan akuntabilitas dan transparansi. Pada tahun 2024, penggunaan aplikasi seperti ZISKA semakin menjadi standar dalam pengelolaan dana ZIS, menunjukkan bagaimana infrastruktur *digital* yang dikembangkan pada 2021 terus memberikan dampak yang signifikan hingga saat ini.

Meskipun demikian, tantangan seperti meningkatnya permintaan bantuan memerlukan perhatian khusus dan penerapan mekanisme monitoring dan evaluasi yang sistematis menjadi sangat diperlukan adanya untuk memastikan kualitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program. Isu ini tetap penting di tahun 2024, mengingat meningkatnya ketimpangan sosial yang terus menjadi tantangan global dan menuntut lembaga seperti Lazismu untuk semakin adaptif dan inovatif.

B. Saran

Berikut saran-saran yang penting untuk diperhatikan:

1. Saran Bagi Lembaga

Untuk menghadapi tantangan yang timbul akibat meningkatnya permintaan bantuan, Lazismu perlu memaksimalkan sistem *monitoring* dan evaluasi. Langkah ini sangat penting agar program-program yang dijalankan tetap terjaga kualitas dan efisiensinya, sekaligus mampu beradaptasi dengan kebutuhan para mustahik. Selain itu, Lazismu harus meningkatkan sosialisasi mengenai program-program yang tersedia agar masyarakat dapat lebih mengenali dan memanfaatkan berbagai bantuan yang ditawarkan. Dengan pendekatan ini, diharapkan partisipasi masyarakat dalam program yang ada juga dapat meningkat.

Tak kalah penting, Lazismu perlu membuka saluran komunikasi bagi mustahik dan masyarakat untuk memberikan masukan tentang program-program yang dilaksanakan. Hal ini akan memungkinkan Lazismu untuk terus melakukan perbaikan dalam layanan yang diberikan, sehingga dapat memberikan dampak yang lebih besar bagi komunitas yang dilayani.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh peneliti selanjutnya terkait pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah di Lazismu PWM Kota Yogyakarta adalah bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi mereka yang ingin meneliti topik serupa dengan sudut pandang yang berbeda. Dengan demikian, penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang manajemen khususnya dalam pengelolaan dana zakat infaq, dan shadaqah, serta memperkaya literatur ilmiah yang ada.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan melakukan perbandingan antara Lazismu dan lembaga zakat lainnya. Dengan menganalisis berbagai praktik dan pendekatan yang diterapkan oleh lembaga-lembaga tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi praktik terbaik yang bisa diimplementasikan oleh Lazismu. Hal ini akan membantu menemukan area-area yang perlu ditingkatkan, sehingga Lazismu dapat lebih efektif dalam menjalankan program-programnya dan mencapai tujuan yang diinginkan. Perbandingan berbagai praktik yang ada memungkinkan penelitian selanjutnya untuk menghasilkan rekomendasi

yang lebih konkret dan bermanfaat. Rekomendasi ini tidak hanya berguna bagi Lazismu, tetapi juga untuk lembaga zakat lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Sudirman., *Zakat Ketentuan dan Pengelolaannya*, Bogor: CV. Anugrah Berkah Sentosa, 2017.
- Agus, S., & Irfani, *Manajemen Keuangan dan Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Ali, Muhammad Daud., *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta: UI Press, 1988.
- Andriani, Indria., Skripsi: *Manajemen Pengelolaan Dana Zakat dan Infaq/Shadaqah pada Lazismu Kota Banjarbaru*, Banjarmasin: Politeknik Negeri Banjarmasin, 2017.
- Atmosudirjo, Prajudi., *Administrasi dan Manajemen Umum*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- Badan Pengawas Lazismu Pusat, *Panduan Badan Pengawas Lazismu*, Jakarta: Lazismu Pusat, 2020.
- Damayanti, Ade; & Basor R., *Peranan Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran*, KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol. 20 No. 3 (2023): 343-350.
- Delfita, Ratna., Skripsi: *Manajemen Pengelolaan Dana Zakat Profesi pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bukittinggi*, Batusangkar: IAIN Bagusangkar, 2018.
- Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, *Pengelolaan Zakat yang Efektif : Konsep dan Praktik di Berbagai Negara*, Jakarta: 2016.
- Doddy, (2021, 17 November), *Prodi Teknik Informatika UAD Kembangkan Layanan Berbasis Digital Bersama Lazismu*, dari Website <https://lazismu.org/view/prodi-teknik-informatika-uad-kembangkan-layanan-berbasis-digital-bersama-lazismu>.
- Doddy, (2022, 2 November), *Inovasi Sosial, Jurus Jitu Lazismu Kuatkan Peran Zakat dalam Pembangunan Negara*, dari Website <https://lazismu.org/view/inovasi-sosial-jurus-jitu-lazismu-kuatkan-peran-zakat-dalam-membangun-negara>.
- El-Madani, *Fiqih Zakat Lengkap*, Jakarta: DIVA Press, 2013.
- Fitriyah, Norma Dwi; & Abdur Rohman, *Strategi Fundraising dalam Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, infaq, dan Shadaqah (ZIS) di BAZNAS Kabupaten Jombang*. Jurnal Al-Muqayyad. Vol. 6 No. 2 (2023): 175-191.

Hanafi, Reza., Skripsi: *Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Mojokerto)*, Malang: Universitas Brawijaya, 2018.

Hanifa, Miftahul; & Fityan Izza N. A., *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Internal pada Penerimaan Kas*, Journal of Accounting Science. Vol. 6, No. 1 (2022): 55-67.

Herdiansyah, Haris., *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Huda, Nurul & Muhammad Heykal., *Lembaga Keuangan Islam (Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, Jakarta: Kencana, 2010.

Kusumastuti, Adhi & Ahmad Mustamil K., *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.

Kuswadi., *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005.

Lazismu D.I. Yogyakarta., (2020, 27 Januari), *Rakerwil Lazismu DIY, "Philantropreneurship untuk Pembangunan Berkelanjutan"*, dari Website <https://lazismudiy.or.id/rakerwil-lazismu-diy-philantropreneurship-untuk-pembangunan-berkelanjutan/>.

Lazismu D.I. Yogyakarta., (2021, 08 Juli), *Kebijakan Mutu Lazismu* dari Website <https://lazismudiy.or.id/kebijakan-mutu/>.

Lazismu D.I. Yogyakarta., (2021, 08 Juli), *Kebijakan Strategis Lazismu* dari Website <https://lazismudiy.or.id/kebijakan-strategis/>.

Lazismu D.I. Yogyakarta., (2021, 08 Juli), *Struktur Pengelola Lazismu DIY* dari Website <https://lazismudiy.or.id/susunan-lazismu/>.

Lazismu D.I. Yogyakarta., (2021, 08 Juli), *Visi dan Misi Lazismu* dari Website <https://lazismudiy.or.id/visi-dan-misi/>.

Lazismu D.I. Yogyakarta., (2021, 26 Januari), *Rakerwil Lazismu DIY, Putuskan Rencana Strategis*, dari Website <https://lazismudiy.or.id/rakerwil-lazismu-diy-putuskan-rencana-setrategis-2021/>.

Lazismu D.I. Yogyakarta., (2022, 18 Januari), *Lazismu Raih Penghargaan BAZNAS Award 2022* dari Website <https://lazismudiy.or.id/lazismu-raih-penghargaan-baznas-award-2022/>.

Lazismu., *Rencana Strategis dan Akselerasi Pencapaian Tujuan Enam Pilar Lazismu*, Jakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2021.

Lazismu., (2021, 12 April), *Latar Belakang Lazismu* dari Website <https://lazismu.org/view/latar-belakang>.

Lazismu., (2021, 12 April), *Tentang Kami* dari Website <https://lazismu.org/view/tentang-kami>.

Makmun, Syukron., Skripsi: *Pengelolaan Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (LAZIS) dalam Perspektif Good Corporate Governance (Studi Kasus di Lazismu Kendal)*, Semarang: UIN Walisongo, 2018.

Mansyur, Muthmainnah., Skripsi: *Sistem Pengelolaan Zakat di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah Kota Parepare (Analisis Manajemen Syari'ah)*, Parepare: IAIN Parepare, 2018.

Murdiyanto, Eko., *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020.

Nasution, Yusuf Ali; & Qomaruddin., *Mekanisme Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Bank Syariah sebagai Implementasi Fungsi Sosial Bank (Studi Kasus di BPR Syariah Amanah Ummah)*, Jurnal Syariah No. 1, Vol. 1 (2015): 1-12.

Nurhayati, Sri & Wasilah., *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Prabukti, Bagus Guntur., Skripsi: *Optimalisasi Lazismu dalam Pendistribusian Zakat untuk Muallaf (Studi Kasus: Lazismu Kota Yogyakarta)*, Yogyakarta: UMY, 2018.

Pratiwi, Ajeng A. P; & Khusnul Hidayah, *Analisis Efektivitas Pentasyarufan Dana Zakat, Infak/Sedekah dengan Rasio Allocation to Collection Ratio: Studi Kasus Kantor Layanan Lazismu UMY*, Jurnal Darma Agung. Vol. 31 No. 5 (2023): 240-247.

Purba, Bonaraja., *Etika Ekonomi*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2011.

Rahmawati, Nur Astuti; & Arif Sapta Y., *Analisis Startegi Digital Fundraising Zakat dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki Studi pada Lazismu Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Kewarganegaraan. Vol. 7 No. 1 (2023): 1-12. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/4979>.

Sadriani, Skripsi: *Aspek-aspek Dakwah dalam Pengelolaan Zakat di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Makassar*, Makassar: UIN Alauddin, 2018.

Salim & Syahrum., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citrapustaka Media, 2012.

Sumitra, Andri., *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Sunarno, Siswanto., *Hukum Pemerintahan Daerah di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Suparno, *Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Daerah, Value for Money, Kejujuran, Transparansi, dan Pengawasan Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Dumai)*, Universitas Sumatra Utara, 2012.

Syifa, (n.d.). *Lazismu DIY Jalankan Audit Keuangan*, dari Website <https://muhammadiyah.or.id/2022/07/himpun-dana-38-miliar-dari-5-daerah-lazismu-diy-jalankan-audit-keuangan/>.

Ulpah, Mariya; & Aip Hafifi., *Strategi Corporate Fundraising Zakat Infaq dan Shadaqah pada Lazismu Jakarta*. Jurnal Madani Syariah. Vol. 4 No. 2 (2021): 1-12 <https://stai-binamadani.e-journal.id/Madanisyariah/article/view/253/416>.

Universitas Muhammadiyah Malang, (2019, 14 Mei), *Hidup-hidupilah Muhammadiyah, Pesan Ahmad Dahlan yang Diamalkan Bu Mei*, dari Website <https://www.umm.ac.id/id/berita/hiduphidupilah-muhammadiyah-pesan-ahmad-dahlan-yang-diamalkan-bu-meи.html>.

